

2.1.1 Kondisi Geografis Kota Semarang

Kota Semarang sebagai ibu kota Provinsi Jawa Tengah memiliki wilayah strategis pada lalu lintas ekonomi Pulau Jawa yang berpotensi sebagai pusat perekonomian di Jawa Tengah. Kota Semarang terletak antara $6^{\circ} 50''$ - $7^{\circ} 10''$ Lintang Selatan dan $109^{\circ} 50''$ - $110^{\circ} 35''$ Bujur Timur dengan wilayah seluas 373.78 km² dengan batas wilayah:

- Batas Utara : Laut Jawa
- Batas Selatan : Kabupaten Semarang
- Batas Timur : Kabupaten Demak
- Batas Barat : Kabupaten Kendal

Administratif Kota Semarang terbagi atas 16 Kecamatan yang dapat dilihat luas wilayahnya pada **Tabel 2. 1**.

Tabel 2. 1 Luas Wilayah Kota Semarang

No.	Kecamatan	Luas (Km ²)
1.	Mijen	56.5
2.	Gunung Pati	58.27
3.	Banyumanik	29.74
4.	Gajahmungkur	9.34
5.	Semarang Selatan	5.95
6.	Candisari	6.40
7.	Tembalang	39.47
8.	Pedurungan	21.11
9.	Genuk	25.98
10.	Gayamsari	6.22
11.	Semarang Timur	5.42
12.	Semarang Utara	11.39
13.	Semarang Tengah	5.17
14.	Semarang Barat	21.68
15.	Tugu	28.13
16.	Ngaliyan	42.99
Jumlah		373,78

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang Tahun 2022

2.1.2 Kondisi Demografi Kota Semarang

Jumlah penduduk di Kota Semarang menurut hasil proyeksi tahun 2022 pada dokumen Kota Semarang Dalam Angka 2023 tercatat sebesar 1.659.975 jiwa yang dapat ditunjukkan pada **Tabel 2. 2**.

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kota Semarang

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (ribu)	Kepadatan Penduduk per (km ²)
1.	Mijen	85.818	1.518,28
2.	Gunungpati	98.674	1.693,34
3.	Banyumanik	141.319	4.751,45
4.	Gajah Mungkur	55.490	5.938,69
5.	Semarang Selatan	61.212	10.294,11
6.	Candisari	74.461	11.639,84
7.	Tembalang	193.480	4.902,02
8.	Pedurungan	193.125	9.148,66
9.	Genuk	128.696	4.953,84
10.	Gayamsari	69.334	11.147,11
11.	Semarang Timur	65.427	12.067,24
12.	Semarang Utara	116.054	10.186,71
13.	Semarang Tengah	54.338	10.502,98
14.	Semarang Barat	146.915	6.777,58
15.	Tugu	33.079	1.176,14
16.	Ngaliyan	142.553	3.316,14
	Jumlah	1.659.975	4.441,05

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang Tahun 2022

Menurut Tabel 2.2 persebaran penduduk belum merata pada setiap kecamatan. Wilayah terpadat terlihat di Kecamatan Semarang Timur dengan kepadatan penduduk 12.067,24 per km² dan Kecamatan Tugu menjadi wilayah kepadatan penduduk terendah sebesar 1.176,14 per km². Komposisi penduduk juga dapat dikelompokkan salah satunya menurut jenis kelamin yang dapat ditunjukkan pada **Tabel 2.3**.

Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No.	Kecamatan	Laki-laki			Perempuan		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
1.	Mijen	40.520	41.695	40.520	40.386	41.626	40.386
2.	Gunungpati	49.023	49.179	49.023	49.000	49.164	49.000
3.	Banyumanik	70.074	69.891	70.074	72.002	71.798	72.002
4.	Gajahmungkur	27.592	27.396	27.592	28.640	28.461	28.640
5.	Semarang Selatan	30.168	29.954	30.168	31.862	31.662	31.862
6.	Candisari	37.232	36.967	37.232	38.224	37.985	38.224
7.	Tembalang	94.453	95.369	94.453	95.227	96.191	95.227
8.	Pedurungan	95.791	95.725	95.791	97.360	97.403	97.360
9.	Genuk	61.884	63.182	61.884	61.426	62.785	61.426
10.	Gayamsari	34.912	34.664	34.912	35.349	35.128	35.349
11.	Semarang Timur	32.181	31.952	32.181	34.121	33.907	34.121
12.	Semarang Utara	58.051	57.692	58.051	59.554	59.128	59.554
13.	Semarang Tengah	26.373	26.186	26.373	28.691	28.510	28.691
14.	Semarang Barat	73.130	72.610	73.130	75.749	75.275	75.749
15.	Tugu	1.645	16.515	16.457	16.365	16.433	16.365
16.	Ngaliyan	70.600	70.808	70.600	71.127	71.323	71.127
	Jumlah	818.441	819.785	818.441	835.083	836.779	835.083

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang Tahun 2022

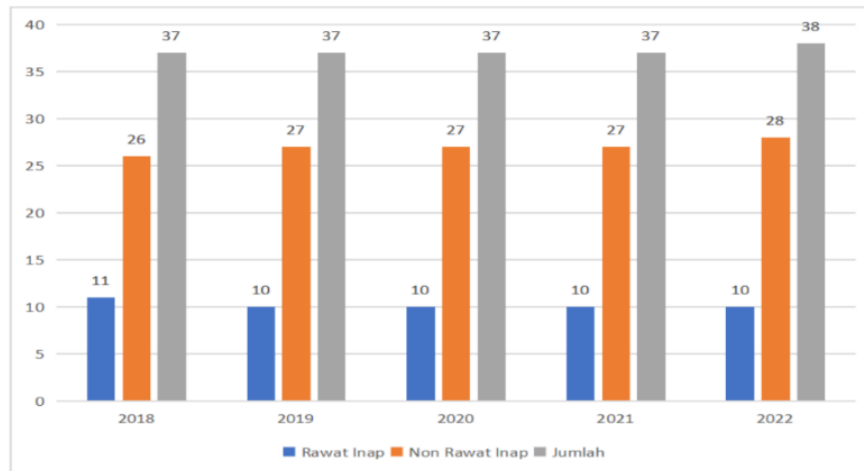
2.1.3 Kondisi Kesehatan Kota Semarang

Kota Semarang telah mendapatkan banyak penghargaan atas keberhasilan pembangunan pada urusan kesehatan misalnya penanganan Angka Kematian Ibu dan Anak melalui inovasi unggulan SANPIISAN (Sayangi dan Dampingi Kesehatan Ibu dan Anak Kota Semarang). Pelangi Nusantara, salah satu dari banyak inovasi yang mendukung program kesehatan untuk mengatasi masalah stunting. Inovasi ini mencakup wisata edukasi gizi, duta kesehatan, dan taman gizi, serta pembuatan menu makanan untuk balita dan ibu hamil. Inovasi Roberto Carlos (Intervensi Promotif Ibu Hamil Serta Mentoring Untuk Cegah Anemia dan Kurang Energy Kronis) yang menangani stunting dari hulu melalui inovasi cegah stunting

sejak hamil. Persentase stunting *cut-off* Bulan Bulan Januari 2024 ini mencapai prevalensi 1,05% dengan jumlah 871 balita stunting, hal ini menunjukkan penurunan yang signifikan pada tahun 2022 angka prevalensi stunting mencapai 1,66% dengan jumlah balita stunting 1.416.

Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) Kota Semarang adalah dimensi umur panjang dan hidup sehat yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Dari tahun 2012 hingga tahun 2022, UHH meningkat sebesar 1,48 tahun atau rata-rata 0,20 persen per tahun. Pada tahun 2012, UHH mencapai 77,18 tahun dan pada tahun 2022, UHH mencapai 77,69 tahun.

Keadaan sarana kesehatan di suatu wilayah berdampak pada derajat kesehatan masyarakatnya. Pemerintah Kota Semarang dalam mengupayakan pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, dan kuratif ditunjukkan dengan adanya pelayanan di puskesmas dan rumah sakit. Sejak tanggal 31 Oktober 2022, Kota Semarang memiliki 38 unit puskesmas, terdiri dari 10 rawat inap dan 28 non rawat inap hal ini sesuai dengan Keputusan Walikota Nomor 445/992 tahun 2022. Berikut adalah jumlah puskesmas rawat inap dan non rawat inap dalam kurun waktu lima tahun terakhir di Kota Semarang terlihat pada **Gambar 2. 2**.



Gambar 2. 2 Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap di Kota Semarang

Sumber : Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Tahun 2022

Pada **Tabel 2. 4** menunjukkan bahwa pada akhir 2022 Kota Semarang memiliki 21 rumah sakit umum dan 11 rumah sakit khusus.

Tabel 2. 4 Daftar Klasifikasi Rumah Sakit di Kota Semarang Tahun 2022

No	Nama Fasyankes	Kelas RS
1.	RSUP Dr. KARIADI	A
2.	RSUD TUGUREJO	B
3.	RSUD K.R.M.T WONGSONEGORO	B
4.	RS TELOGOREJO SEMARANG	B
5.	RS. ST. ELISABETH SEMARANG	B
6.	RSI SULTAN AGUNG SEMARANG	B
7.	RS ROEMANI MUHAMMADIYAH	C
8.	RS PANTI WILASA CITARUM	C
9.	RS PANTI WILASA "DR. CIPTO"	C
10.	RS BHAKTI WIRA TAMTAMA	C
11.	RS BHAYANGKARA SEMARANG	C
12.	RS HERMINA PANDANARAN	C
13.	RS HERMINA BANYUMANIK	C
14.	RS PERMATA MEDIKA	C
15.	RS NASIONAL DIPONEGORO	C
16.	RSU WILLIAM BOOTH	C
17.	RS BANYUMANIK 2	C
18.	RS PRIMAYA	C
19.	RS BANYUMANIK	C
20.	RSU BHAYANGKARA AKPOL	C

21.	RS SILOAM SEMARANG	D
22.	RS JIWA DAERAH Dr. AMINO GONDOHUTOMO	A
23.	RSIA PLAMONGAN INDAH	C
24.	RSIA GUNUNG SAWO	C
25.	RSIA KUSUMA PRADJA	C
26.	RSIA BUNDA	C
27.	RSIA ANANDA PASAR ACE	C
28.	RSIA ANUGERAH	C
29.	RSI GIGI DAN MULUT SULTAN AGUNG	B
30.	RS GIGI DAN MULUT UNIMUS	C
31.	RS MATA JEC CANDI	C
32.	RS BEDAH COLUMBIA ASIA SEMARANG	B

Sumber : Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Tahun 2022

2.2 Visi dan Misi Kota Semarang

Berdasarkan RPJMD Kota Semarang Tahun 2021–2026, visi pembangunan yang ditetapkan oleh Walikota dan Wakil Walikota terpilih adalah **“TERWUJUDNYA KOTA SEMARANG YANG SEMAKIN HEBAT BERLANDASKAN PANCASILA DALAM BINGKAI NKRI YANG BERBINEKA TUNGGAL IKA”**.

Dalam rangka pencapaian visi tersebut terdapat lima misi pembangunan daerah yang meliputi:

Misi 1 Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Produktif untuk Mencapai Kesejahteraan dan Keadilan Sosial.

Misi 2 Meningkatkan Potensi Ekonomi Lokal yang Berdaya Saing dan Stimulasi Pembangunan Industri, Berlandaskan Riset dan Inovasi Berdasar Prinsip Demokrasi Ekonomi Pancasila.

Misi 3 Menjamin Kemerdekaan Masyarakat Menjalankan Ibadah, Pemenuhan Hak Dasar dan Perlindungan Kesejahteraan Sosial serta Hak Asasi Manusia bagi Masyarakat Secara Berkeadilan.

Misi 4 Mewujudkan Infrastruktur Berkualitas yang Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Kemajuan Kota.

Misi 5 Menjalankan Reformasi Birokrasi Pemerintahan Secara Dinamis dan Menyusun Produk Hukum yang Sesuai Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.3 Profil Dinas Kesehatan Kota Semarang

2.3.1 Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Semarang

Menurut Pasal 272 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, visi dan misi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Semarang didasarkan pada visi dan misi Walikota yang tercantum dalam RPJMD tahun 2021-2026 sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing OPD.

2.3.2 Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Semarang

Menurut Peraturan Walikota Semarang Nomor 93 tahun 2021, Dinas Kesehatan Kota Semarang memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

a. Tugas

Dinas Kesehatan Kota Semarang membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

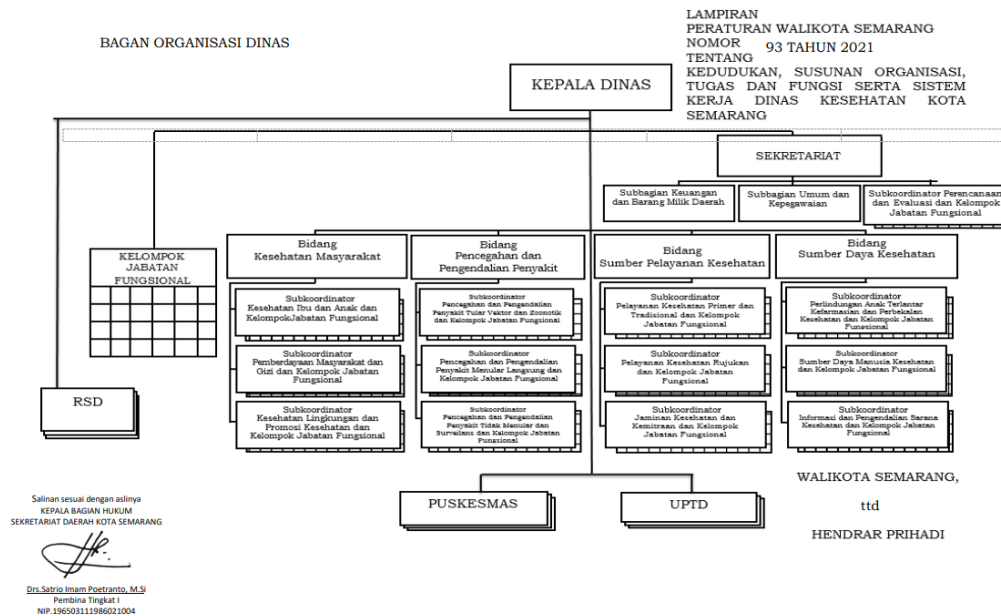
b. Fungsi

1. Perumusan kebijakan Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit, Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan;
2. Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota;
3. Pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Kesekretariatan, Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan, RSD, Puskesmas, dan UPTD;
4. Penyelenggaraan manajemen kinerja pegawai Dinas;
5. Penyelenggaraan kerja sama Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan, RSD, Puskesmas, dan UPTD;
6. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas;
7. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit, Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan, RSD, Puskesmas, dan UPTD;
8. Penyelenggaraan penilaian kinerja pegawai;
9. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit, Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan, RSD, Puskesmas, dan UPTD;
10. Penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan; dan;
11. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

2.3.3 Susunan Organisasi Tata Kerja

Menurut Pasal 3 Peraturan Walikota Semarang Nomor 93 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Sistem Kerja, struktur organisasi Dinas Kesehatan Kota Semarang adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri atas:
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat
- d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- e. Bidang Pelayanan Kesehatan
- f. Bidang Sumberdaya Kesehatan
- g. Rumah Sakit Daerah
- h. Puskesmas
- i. UPTD
- j. Jabatan Fungsional



Gambar 2. 3 Bagan Struktur Organisasi DKK Semarang

Sumber : Perwal Kota Semarang No 93 Tahun 2021

Kepala Dinas memiliki tugas dan fungsi dalam hal perumusan kebijakan, perencanaan strategis, memimpin, mengkoordinasikan, membina, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi. Pemimpin berperan merumuskan suatu kebijakan terkait kesehatan yang sesuai dengan rencana strategis untuk mewujudkan pelayanan publik yang prima dan dapat memperhatikan kemashlahatan masyarakat untuk lebih hebat dan sehat. Perumusan kebijakan dapat mendorong pengembangan inovasi baik melalui program atau kegiatan dari bidang-bidang yang ada sejalan dengan penelitian ini berkaitan dengan *figure* pemimpin yang dapat membangun kapasitas manajemen inovasi untuk meningkatkan kinerja organisasi.

2.3.4 Gambaran Umum

Dinas Kesehatan Kota Semarang atau disingkat menjadi DKK berkomitmen dalam melaksanakan kebijakan untuk memberikan pelayanan urusan kesehatan dan meningkatkan derajat kesehatan bagi masyarakat.

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) memainkan peran penting dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan dan membantu Dinas Kesehatan Kota Semarang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Sumber Daya Manusia Kesehatan terdiri atas Tenaga Medis, Tenaga Kesehatan, dan Tenaga Pendukung. Adapun dalam hal ini SDMK di Kota Semarang tahun 2022 dapat dilihat pada **Tabel 2.5**.

Tabel 2. 5 Jumlah Tenaga Kesehatan Kota Semarang Tahun 2022

No	Tenaga Kesehatan	Total		
		L	P	L+P
1.	Dokter Umum	452	899	1.351
2.	Dokter Gigi	63	204	303
3.	Dokter Spesialis	309	290	599
4.	Dokter Gigi Spesialis	20	31	51
5.	Perawat	1.951	4.735	6.686
6.	Bidan	290	607	897
7.	Apoteker	45	249	294
8.	Tenaga Teknis Kefarmasian	102	942	1.044
9.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	40	139	179
10.	Tenaga Kesehatan Lingkungan	40	77	177
11.	Tenaga Gizi	137	170	307
12.	Tenaga Keterampilan Fisik	96	156	252
13.	Tenaga Keteknisan Medis	163	528	691
14.	Tenaga Teknik Biomedika	344	629	973

Sumber : Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Tahun 2022